

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hidup di lingkungan yang memiliki perbedaan budaya tidak menutup kemungkinan untuk melakukan pembauran dalam lingkungan masyarakat, pembauran kebudayaan tersebut dapat dilihat dari lingkungan mereka bergaul yang disebut dengan *melting pot* (arena-arena pembauran), arena-arena inilah yang membuat masyarakat saling berbaur satu sama lain, arena-arena pembauran tersebut antara lain:

#### **a. Lingkungan pekerjaan**

Pekerjaan yang dimiliki oleh masyarakat Jorong Koto Agung pada umumnya adalah sebagai petani, dan arena pekerjaannya adalah sawah lingkungan ini yang menyatukan masyarakat dalam bidang pekerjaan, dapat dilihat dalam lingkungan ini mereka saling bekerjasama dan melakukan kontak serta interaksi untuk melakukan sebuah pekerjaan guna untuk memaksimalkan hasil pekerjaan mereka.

#### **b. Pasar**

Pasar disini terletak di Jorong Koto Agung, Nagari Sungai Duo, Kecamatan Sitiung I Blok B, Kabupaten Dharmasraya, di pasar ini berbagai jenis macam kebutuhan dijual oleh pedagang, pedagang yang berjualan disini berasal dari berbagai etnis yang ada di Nagari Sungai Duo. Di pasar ini juga terjadi pembauran antar etnis, berjualan di lingkungan yang memiliki perbedaan

budaya tetapi mereka tetap mampu untuk berkomunikasi dengan baik, sehingga untuk melakukan transaksi jual beli mereka bebas menentukan sendiri. Kepada siapa mereka membeli dan kepada siapa mereka menjual, tidak memandang etnis mana pun itu.

Tidak hanya melalui *melting pot* pembauran yang terjadi di Jorong Koto Agung Kanan juga bisa dilihat melalui bidang kesenian yang ada di Jorong Koto Agung Kanan. Bidang kesenian yang ada di Jorong Koto Agung Kanan ini beragam seperti yang dimiliki etnis Jawa yaitu ada Reog, campur sari, dan lain-lain sedangkan yang dari etnis Minangkabau ada tari piring, silat dan lain sebagainya, pembauran itu dilihat dari bagaimana masyarakat mengkombinasikan (mencampurkan) budaya mereka dalam sebuah acara sehingga mereka bisa melestarikan budaya mereka masing-masing tetapi mereka tidak menghilangkan unsur-unsur dari kebudayaan masing-masing.

## **6.2 Saran**

Dalam penelitian ini masih banyak mengalami kekurangan baik itu dalam hal kempurnaan isi maupun dalam penulisannya, dalam penelitian ini ada hal yang menarik untuk diteliti yaitu mengenai organisasi-organisasi antar etnis. Dimana organisasi ini bentuk untuk kepentingan bersama bagi masyarakat dengan tujuan untuk media pembelajaran dan juga sebagai sarana untuk menyambung silaturahmi dalam masyarakat, tetapi pada penelitian ini peneliti tidak sampai membahas ke pembahasan tersebut, sehingga peneliti mengharapkan pada peneliti selanjutnya untuk bisa mengangkat hal tersebut dan memunculkan ide-ide baru untuk menghasilkan penelitian yang baik untuk selanjutnya.

